

**DAFTAR PUSTAKA**

1. UNICEF. Nutrition Tackling the “double burden” of malnutrition in Indonesia. UNICEF; 2018. Dari: <https://www.unicef.org/> [13 Januari 2023].
2. World Health Organization. The WHO Child Growth Standards. Geneva : World Health Organization; 2006. Dari: <https://www.who.int> [13 Januari 2023].
3. Kemenkes RI. Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Kementerian Kesehatan RI; 2018. 301(5). 1163–78.
4. World Health Organization. Reducing Stunting in children: equity considerations for achieving the Global Nutrition Targets 2025. Geneva : World Health Organization; 2018.
5. World Health Organization. Stunted Growth and Development. Childhood Stunting: Context, Causes and Consequences. Geneva : World Health Organization; 2017.
6. World Health Organization, UNICEF, The World Bank. Levels and Trends in Child Malnutrition. UNICEF / WHO / World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates Key findings of the 2021 edition. Geneva : World Health Organization; 2021.
7. Kemenkes RI. Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota tahun 2021. Kementerian Kesehatan RI; 2021.
8. Kemenkes RI. Upaya Intervensi Spesifik Kementerian Kesehatan untuk Capai Target Prevalensi Stunting 14 Persen Tahun 2024. Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat; 2022. Dari: <https://kesmas.kemkes.go.id> [31 Januari 2023].
9. Bappenas. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Penyampaian Perluasan Lokasi Fokus Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi Tahun 2020. Bappenas. 2019.
10. Bappenas. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Keputusan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 1 Tahun 2021. Bappenas: Jakarta; 2021.

11. Dinas Kabupaten Lima Puluh Kota. Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2022 (Data Tahun 2021). Dokabu: Sarilamak. 2022.
12. Riskesdas. Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI 2007. Jakarta: Riset Kesehatan Dasar; 2007.
13. Riskesdas. Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI 2013. Jakarta: Riset Kesehatan Dasar; 2013.
14. Riskesdas. Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI 2018. Jakarta: Riset Kesehatan Dasar; 2018.
15. Fadhilah SP, Prabamurti PN, Kusumawati A. Faktor Predisposisi dan Pemungkin Perilaku Pencegahan Stunting pada Kader Posyandu di Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon. *J Kesehat.* 2022;2(2).
16. Damayanti DF, Aprianti E, Fatonah O, Sulistiawati R. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Kader Posyandu dalam Upaya Pencegahan Stunting Di Wilayah Puskesmas Sungai Melayu Kabupaten Ketapang. *J Kebidanan Khatulistiwa.* [Online] 2022;8(1):8. Dari: <https://garuda.kemdikbud.go.id/> [20 Maret 2023].
17. Florentis YB, Dwi SH, Hanifah SN, Fatikasari C, Haryani R. Optimalisasi Kunjungan Posyandu Balita Melalui Program Inovasi “Corong Posyandu”. *J Community Engagem Employ* [Online] 2020;2(1):9–14. Dari: <http://ojs.iik.ac.id> [31 Januari 2023].
18. Kemenkes RI. Buku : Saku Posyandu. Transfusion Medicine and Hemotherapy. Jakarta; 2012.
19. Kemenkes RI. Kurikulum dan Modul Pelatihan Fasilitator Pemberdayaan kader Posyandu. Kementerian Kesehatan RI. 2012. 173 p.
20. Aditya D, Purnaweni H. Implementasi Program Perbaikan Gizi Balita di Puskesmas Wonosalam I Kabupaten Demak. *J Public Policy Manag Rev* [Online] 2017;6(4):43–52. Dari: <https://ejournal3.undip.ac.id> [12 Februari 2023].
21. Saepuddin E, Rizal E, Rusmana A. Peran Posyandu Sebagai Pusat Informasi Kesehatan Ibu dan Anak. *Rec Libr J* [Online] 2018;3(2):201. Dari: <https://e-journal.unair.ac.id/> [5 Juni 2021].
22. Hilmiyah K, Afriyani LD. Hubungan Kepatuhan Kunjungan Posyandu terhadap Status Gizi Balita di Desa Mlilir. [Online] 2018;1(2):85–8. Dari: <https://jurnal.unw.ac.id/> [15 Februari 2023].

23. Reyes H, Pérez-Cuevas R, Sandoval A, Castillo R, Santos JI, Doubova S V., et al. The Family as a Determinant of Stunting in Children Living in Conditions of Extreme Poverty: A Case-Control Study. *BMC Public Health*. 2004;4:1–10.
24. Destiadi A, Nindya TS, Sumarni S. Frekuensi Kunjungan Posyandu dan Riwayat Kenaikan Berat Badan sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Usia 3-5 Tahun. *Media Gizi Indones*. [Online] 2015;10(1):71–5. Dari: <https://e-journal.unair.ac.id/> [5 Mei 2023].
25. Anggreani AR. Faktor-Faktor Penyebab Keberhasilan Program Gerbangmas di Posyandu Margi Rahayu Kelurahan Ditotrunan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang. Universitas Jember; 2013.
26. Presiden Republik Indonesia. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting. Jakarta; 2021.
27. Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting. Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting. 2017;42.
28. Iswarawanti DN. Kader Posyandu : Peranan dan Tantangan Pemberdayaanya dalam Usaha Peningkatan Gizi Anak di Indonesia. *J Manaj Pelayanan Kesehat* [Online] 2010;13(04):169–73. Dari: <https://jurnal.ugm.ac.id/> [10 Februari 2023].
29. Legi NN, Rumagit F, Montol AB, Lule R. Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru. *Gizido*. [Online] 2015;7(2):429–36. Dari: <https://docplayer.info> [23 Februari 2023].
30. Fadhilah SP. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan Stunting pada Kader Posyandu di Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon. Universitas Diponegoro; 2022.
31. Mediani HS, Hendrawati S, Pahria T, Mediawati AS, Suryani M. Factors Affecting the Knowledge and Motivation of Health Cadres in Stunting Prevention Among Children in Indonesia. *J Multidiscip Healthc*. [Online] 2022;15(December):1069–82. Dari: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/> [20 Maret 2023].
32. Desiana, Apriza, Erlinawati. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Kader dalam Kegiatan Posyandu Balita di Desa Seremban Jaya Kecamatan Rimba Melintang. *J Ilm Ilmu Kesehat*. [Online] 2022;1(1). Dari:

- <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/> [19 Februari 2023].
33. Lubis Z, Syahri IM. Pengetahuan dan Tindakan Kader Posyandu dalam Pemantauan Pertumbuhan Anak Balita. *J Kesehat Masy* [Online]. 2015;11(1):65–73. Dari: <https://journal.unnes.ac.id/> [20 Maret 2023].
  34. Mukrimah, Hamsinah. Faktor-Faktor Pendorong Kinerja Kader dalam Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Camba Kabupaten Marus. *J Ilm Kesehat Diagnosis*. [Online] 2014;5(3). Dari: <http://ejournal.stikesnh.ac.id/> [3 April 2023].
  35. Nur. Hubungan Faktor Predisposing Kader (Pengetahuan dan Sikap Kader terhadap Posyandu) dengan Praktik Kader dalam Pelaksanaan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Wonokerto. Pekalongan : Universitas Pekalongan; 2010.
  36. UKAID. Anisa, P. 2012. Faktor yang Berhubungan dengan Stunting pada Balita Usia 25 – 60 bulan di Kelurahan Depok. Universitas Indonesia. Skripsi. Departement of International Development; 2011.
  37. Candarmaweni, Rahayu AYS. Tantangan Pencegahan Stunting Pada Era Adaptasi Baru “New Normal” Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Pandeglang (The Challenges of Preventing Stunting in Indonesia in the New Normal Era Through Community Engagement). *J Kebijak Kesehat Indones JKKI* [Online]. 2020;9(3):136–46. Dari: <https://journal.ugm.ac.id/> [5 Mei 2023].
  38. Masrifah A. Analisis Faktor Determinan Terhadap Kunjungan Balita (12-59 Bulan) Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa [Tesis]. Jember : Universitas Jember; 2019.
  39. Subagyo W, Mukhadiono, Wahyuningsih D. Peran Kader dalam Memotivasi Ibu Balita Berkunjung ke Posyandu. [Online] 2015;10(3). Dari: <https://jks.fikes.unsoed.ac.id/> [22 Januari 2023].
  40. Wulandari HW, Kusumastuti I. Pengaruh Peran Bidan, Peran Kader, Dukungan Keluarga dan Motivasi Ibu terhadap Perilaku Ibu dalam Pencegahan Stunting pada Balitanya. *J Ilm Kesehat*. [Online] 2020;19(02):73–80. Dari: <https://journals.stikim.ac.id/> [22 Januari 2023].
  41. Kemenkes RI. Keputusan Menteri Kesehatan No 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. Indonesia; 2020.
  42. Imani N. Stunting pada Anak : Kenali dan Cegah Sejak Dini. Susanto T, editor.



- Yogyakarta: CV. Hikam Media Utama; 2020. 10 p.
43. Rahayu A, Yulidasari F, Putri AO, Anggraini L. Study Guide - Stunting dan Upaya Pencegahannya. Hadianor, editor. Yogyakarta: CV Mine; 2018.
  44. Alfari R, Nurmalasari Y, Nabilla S, Dokter PP, Kedokteran F, Malahayati U, et al. Status Gizi Ibu Hamil Dapat Menyebabkan Kejadian Stunting pada Balita. *J Kebidanan*. [Online] 2019;5(3):271–8. Dari: <https://ejournalmalahayati.ac.id> [19 Februari 2023].
  45. Achadi EL, Thaha AR, Achadi A, Syam AF, Setiarini A, Utari DM, et al. Pencegahan Stunting : Pentingnya Peran 1000 Hari Pertama Kehidupan. 1st ed. Depok: Rajawali Printing; 2020.
  46. Nasikhah R, Margawati A. Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-36 Bulan di Kecamatan Semarang Timur. *J Nutr Coll* [Online]. 2012;1(1):176–84. Dari: <https://ejournal3.undip.ac.id/> [3 April 2023].
  47. Aridiyah FO, Rohmawati N, Ririanty M. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Pedesaan dan Perkotaan (The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas). *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*. [Online] 2015;3(1). Dari: <https://jurnal.unej.ac.id/> [15 Februari 2023].
  48. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Stunting. 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting). Jakarta Pusat : Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia; (1)2017.
  49. Oktawati A, Julianti E, Natalia R. Pedoman Pelaksanaan Posyandu : Bagi Tenaga Kesehatan, Mahasiswa Kesehatan, dan Kader Posyandu. Yogyakarta: Nuha Medika; 2016.
  50. Safitri, Yusuf S, Rusman ADP. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkoso Kabupaten Barru. *J Ilm Mns dan Kesehat*. [Online] 2019;2(3). Dari: <https://jurnal.umpar.ac.id> [8 Januari 2023].
  51. Kemenkes RI. Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2011.
  52. Depkes RI. Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2006.
  53. Kemenkes RI. Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2015.
  54. Rospita. Upaya Pencegahan Diare Pada Keluarga Dengan Balita Berdasarkan

- Pendekatan Planned Behavior Teory. J Ilmu Keperawatan. [Online] 2017;5:1. Dari: <https://jurnal.usk.ac.id/> [15 Februari 2023].
55. Kemenkes RI. Buku Panduan Kader Posyandu Menuju Keluarga Sadar Gizi. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2011.
  56. Kemenkes RI. Panduan Orientasi Kader Posyandu. Jakarta : Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Republik Indonesia. 2019;1–78.
  57. Kurnia R. Posyandu : Pedoman Pelaksanaan Posyandu, Kesehatan Masyarakat Desa dan Kelurahan. Bogor: Penerbit Bee Media Pustaka; 2019.
  58. Soekanto S. Teori Peranan. Jakarta: Bumi Aksara; 2002.
  59. Soekidjo N. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
  60. Hoetomo. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Jakarta: Mitra Pelajar Swadaya; 2005.
  61. Robbins SP. Perilaku Organisasi. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia; 2003.
  62. Fitriantoro AR. Hubungan antara Usia dan Masa Kerja dengan Kinerja Dosen : Studi Kasus Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma [Skripsi]. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma; 2009.
  63. Ramadhan A. Kategori Umur Menurut Depkes RI. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2009.
  64. Helmi DU. Faktor yang Berhubungan dengan Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Universitas Andalas Tahun 2022. Universitas Andalas; 2022.
  65. Balai Pustaka Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Pedoman Pembahasan Pasal-Pasal Utama Undang-Undang Ketenagakerjaan (UU No.13/2003). 2013.
  66. Zulkifli, Sureskiarti E. Hubungan antara Lingkungan Kerja dengan Kepatuhan Perawat dalam Tindakan Pencegahan Pasien Jatuh di Rumah Sakit Umum Daerah Pemerintah .... Kesmas Uwigama J Kesehat Masy [Online]. 2019;5(1):47–61. Dari: <http://journals.umkt.ac.id/> [7 Maret 2023].
  67. Andira RA, Abdullah AZ, Sidik D. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Kader dalam Kegiatan Posyandu di Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba Tahun 2012. [Online] 2012. Dari: <https://core.ac.uk/> [7 Maret

- 2023].
68. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta; 2010.
  69. Budiman, Riyanto A. Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika; 2013.
  70. Djuhaeni H, Gondodiputro S, Suparman R. Motivasi Kader Meningkatkan Keberhasilan Kegiatan Posyandu. Maj Kedokt Bandung. [Online] 2010;42(4):140–8. Dari: <https://journal.fk.unpad.ac.id/> [20 Maret 2023].
  71. Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga). Jakarta : Balai Pustaka; 2007.
  72. Azwar S. Metode Penelitian. Cilacap : Pustaka Belajar; 1998.
  73. Adistie F, Lumbantobing VBM, Maryam NNA. Pemberdayaan Kader Kesehatan dalam Deteksi Dini Stunting dan Stimulasi Tumbuh Kembang pada Balita. Media Karya Kesehat. [Online] 2018;1(2):173–84. Dari: <http://jurnal.unpad.ac.id/> [20 Maret 2023].
  74. Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan. Jakarta : Presiden Republik Indonesia; 2014.
  75. Soekidjo N. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta; 2003.
  76. Martinah. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader dalam Pelaksanaan Kegiatan Posyandu di Kelurahan. J Pangan, Gizi dan Kesehat. 2014;1(1).
  77. Afifa I. Kinerja Kader dalam Pencegahan Stunting: Peran Lama Kerja sebagai Kader, Pengetahuan dan Motivasi. J Kedokt Brawijaya [Online] 2019;30(4):336–41. Dari: <https://jkb.ub.ac.id/> [20 Maret 2023].
  78. Soekidjo N. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
  79. Kusumawati TE. Peran Kader Posyandu dalam Pelaksanaan Sistem 5 Meja Di Posyandu Desa Jenangan dan Di Desa Tulung Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo [Karya Tulis Ilmiah]. Ponorogo : Universitas Muhammadiyah Ponorogo; 2013.
  80. Suryani. Gambaran Kegiatan Posyandu dan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2012 [Skripsi]. Depok : Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia; 2012.
  81. Pramesti G. Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22. Jakarta : Kompas

- Gramedia; 2014.
82. Asikin ZF, Naue AK, Masani N. Hubungan Peran Kader Kesehatan Dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tilango. *Jurnal Kesehatan* [Online] 2020;8(1):23–31. Dari: <https://journal.umgo.ac.id/> [19 Juni 2023].
  83. Setyowati M, Astuti R. Pemetaan Status Gizi Balita dalam Mendukung Keberhasilan Pencapaian Milenium Development Goals (MDGs). *J Kesehatan Masy* [Online] 2015;10(2):110–21. Dari: <https://journal.unnes.ac.id/> [28 Juni 2023].
  84. Magfira, Purnamasari ND. Peran Kader Dalam Pelaksanaan Pos Pelayanan Terpadu Di Desa Makmur Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. *J Ilm Kesmas IJ (Indonesia Jaya)* [Online] 2021;21(2):36–42. Dari: <https://journal.stik-ij.ac.id/> [28 Juni 2023].
  85. Krisliani Y, HasanBasri M. Kunjungan Rumah sebagai Strategi Peningkatan Pelayanan Kesehatan untuk Keluarga Rawan di Kota Mataram (Wilayah Kerja Puskesmas Karang Pule). *J Manaj Pelayanan Kesehat* [Online]. 2021;24(04):110–4. Dari: <https://jurnal.ugm.ac.id/> [28 Juni 2023].
  86. Muna S, Wahyuni S. Efektifitas Penkes Pada Kunjungan Rumah Oleh Kader Dalam Meningkatkan Perawatan Bayi Baru Lahir. *J Healthc Technol Med Univ Ubudiyah Indones* [Online]. 2020;6(1):101–13. Dari: <https://jurnal.uui.ac.id/> [28 Juni 2023].
  87. Simanjuntak M. Karakteristik Sosial Demografi dan Faktor Pendorong Peningkatan Kinerja Kader Posyandu. *J Wira Ekon Mikroskil* [Online]. 2012;2(1):49–58. Dari: <https://journal.ipb.ac.id/> [14 Juni 2023].
  88. Notoatmodjo S. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : PT Rineka Cipta; 2000.
  89. Supriyatno H. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Kader Posyandu Lansia [Online]. *J Ilm Kesehat*. 2017;1(1):91–8. Dari: <https://ejournal.umpri.ac.id/> [14 Juni 2023].
  90. Sukandar H, Faiqoh R, Effendi JS. Hubungan Karakteristik terhadap Tingkat Aktivitas Kader Posyandu Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. *J Sist Kesehat* [Online]. 2018;4(3):102–9. Dari: <https://jurnal.unpad.ac.id/> [14 Juni 2023].
  91. Siagian SP. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara; 2022.
  92. Puspasari A. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Kader Posyandu di Kota Sabang Provinsi NAD [Skripsi]*. Bogor ; Institut Pertanian Bogor; 2002.



93. Nugroho HA, Nurdia D. Hubungan antara Pengetahuan dan Motivasi Kader Posyandu dengan Keaktifan Kader Posyandu di Desa Dukuh Tengah Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes. *J Keperawatan* [Online]. 2008;2(1):1–8. Dari: <https://jurnal.unpad.ac.id/> [14 Juni 2023].
94. Irwan. *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: CV ABSOLUTE MEDIA; 2017.
95. Nasution IM, Hadi AJ, Ahmad H. Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader dalam Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Pargarutan Kabupaten Tapanuli Selatan [Online]. *Media Publ Promosi Kesehat Indones*. 2023;6(4):744–52. Dari: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/> [14 Juni 2023].
96. Suhat, Hasanah R. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader dalam Kegiatan Posyandu. *J Kesehat Masy* [Online]. 2014;7(2):144–50. Dari: <http://journal.unnes.ac.id/> [28 Juni 2023].
97. Darni J, Wahyuningsih R, Laraeni Y. Pendampingan Pembuatan Frozen Food Berbahan Dasar Ikan Sebagai Makanan Tinggi Protein dimasa Pandemi Covid-19. *J Kreat Pengabd Kpd Masy* [Online]. 2023;6(2):652–62. Dari: <https://ejournalmalahayati.ac.id/> [28 Juni 2023].
98. Mahmudiono T, Sumarmi S, Rosenkranz RR. Household Dietary Diversity and Child Stunting in East Java, Indonesia. *Asia Pac J Clin Nutr* [Online]. 2017;26(2):317–25. Dari: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/> [28 Juni 2023].
99. Varkey A, Devi S, Mukhopadhyay A, Kamat NG, Pauline M, Dharmar M, et al. Metabolome and microbiome alterations related to short-term feeding of a micronutrient-fortified, high-quality legume protein-based food product to stunted school age children: A randomized controlled pilot trial. *Clin Nutr* [Online]. 2020;39(11):3251–61. Dari: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/> [28 Juni 2023].
100. Direktorat Promosi Kesehatan & Pemberdayaan Masyarakat. *Protein Hewani Cegah Stunting* [Online]. Kementerian Kesehatan RI. 2023. Dari: <https://promkes.kemkes.go.id/> [28 juni 2023].
101. Kusumanti PD, Setyorini N. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Vitamin A dengan Ketepatan Dalam Pemberian Vitamin A Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sruwohrejo Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo. *J Komun Kesehat* [Online]. 2018;9(2):29–37. Dari: <https://ejurnal.ibisa.ac.id/> [28 juni 2023].

102. Direktorat Promosi Kesehatan & Pemberdayaan Masyarakat. Manfaat Pemberian Vitamin A untuk Anak [Online]. Kementerian Kesehatan RI. 2020. Dari: <https://promkes.kemkes.go.id/> [28 Juni 2023]
103. Ditjen Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan. Bulan Vitamin A [Online]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022. Dari: <https://kesmas.kemkes.go.id/> [28 Juni 2023].
104. Kartika K, Mufida N, Karmila K, Marlina M. Faktor Yang Mempengaruhi Peran Kader Dalam Upaya Perbaikan Gizi Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Mila. *J Kesehat Glob* [Online]. 2018;1(2):45. Dari: <https://www.researchgate.net/> [14 Juni 2023].
105. Hasibuan MSP. *Organisasi dan Motivasi : Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta : Bumi Aksara; 1999.
106. Wahjosumidjo. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta : Ghalia Indonesia; 1984.
107. Wirapuspita R. Insentif dan Kinerja Kader Posyandu. 2013;9(1):58–65.
108. Yanti, Mulyadi SU. Pengetahuan, Dana Insentif, Sarana dan Prasarana dengan Partisipasi Kader Dalam Pelaksanaan Posyandu. *J Ilmu Keperawatan*. 2015;161–71.
109. Greenspan JA, McMahan SA, Chebet JJ, Mpunga M, Urassa DP, Winch PJ. Sources of Community Health Worker motivation: A Qualitative Study in Morogoro Region, Tanzania. *Hum Resour Health*. 2013;11(1).
110. Mardjan M, Saleh I, Kusumawati DL. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ambawang. *J Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa* [Online]. 2019;6(3):102. Dari: <https://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/> [19 Juni 2023].
111. Ardani Y. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keberhasilan Pelaksanaan Posyandu Model* [Skripsi]. Semarang : Universitas Diponegoro; 2010.
112. Badawi MR. *Kinerja Posyandu dalam Pelaksanaan Pembinaan Gizi Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kembang Jakarta Barat Tahun 2014* [Skripsi]. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta; 2014.
113. Notoatmodjo S. *Metode Penelitian Teori dan Aplikasinya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada; 2003.
114. Soekanto. *Sosiologi Sebagai Suatu Pengantar*. Jakarta : CV Rajawali; 2009.
115. Kosasih CE, Solehati T, Rahmat A. Gambaran Sumber Informasi PHBS pada Kader Kesehatan. *Promot J Kesehat Masy* [Online]. 2018;8(1):56. Dari:

- <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/> [28 Juni 2023].
116. Islamiyati I, Sadiman S. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keterampilan Kader Dalam Stimulasi Dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita. *J Ris Kesehat Poltekkes Depkes Bandung* [Online]. 2022;14(1):86–96. Dari: <https://juriskes.com/> [19 Juni 2023].
  117. Iryadi R, Syamsiah N. Pengaruh Peran Petugas Kesehatan terhadap Partisipasi Kader dalam Kegiatan Posyandu di Desa Kedongdong Kecamatan Susukan Kabupaten Indramayu tahun 2022. *J Kesehat Pertiwi* [Online]. 2022;4(1). Dari: <http://journals.poltekesbph.ac.id/> [14 Juni 2023].
  118. Depkes RI. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak - Gerakan Pemantauan Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2008.
  119. Hasyim I, Keswara UR, Gunawan R, Rilyani. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja kader Posyandu di wilayah kerja UPT Puskesmas Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. *J Kesehat Holistik* [Online]. 2015;9(2):51–8. Dari: <https://ejournalmalahayati.ac.id/> [19 Juni 2023].
  120. Soerachmad Y, Hariani. Hubungan Motivasi dengan Kinerja Kader Posyandu di Kecamatan Bulu Kabupaten Polewali Mandar. *J Kesehat Masy* [Online]. 2016;2(2):87–99. Dari: <https://journal.lppm-unasman.ac.id/> [19 Juni 2023].
  121. Bhattacharyya K, Winch P, LeBan K, Tien M. *Community Health Worker Incentives and Disincentives: How They Affect Motivation, Retention, and Sustainability*. Arlington, Virginia: Basic Support for Institutionalizing Child Survival Project (BASICS II) for the United States Agency for International Development; 2001.
  122. Zaputri AR, Rahardjo K, Utami HN. Pengaruh Insentif Material Dan Non Material Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Produksi Cetak PT. Temprina Media Grafika di Surabaya). *J Adm Bisnis* [Online]. 2013;1–8. Dari: <https://www.neliti.com/id/> [28 Juni 2023].
  123. Wicaksono HG, Herawati, Hartini TNS. Keterampilan Kader Posyandu dalam Penimbangan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Dlingo I Kabupaten Bantul, Propinsi D.I Yogyakarta. *J Nutr* [Online]. 2019;18(September):104–8. Dari: <https://www.nutrisiajournal.com/> [14 Juni 2023].
  124. Demissie Gizaw G, Aderaw Alemu Z, Kibret KT. Assessment of Knowledge and Practice of Health Workers Towards Tuberculosis Infection Control and Associated Factors in Public Health Facilities of Addis Ababa, Ethiopia: A

- Cross-Sectional Study. Arch Public Heal. 2015;73(1):1–9.
125. Adistie F, Maryam NNA, Lumbantobing VBM. Pengetahuan Kader Kesehatan Tentang Deteksi Dini Gizi Buruk pada Balita. J Apl Ipteks untuk Masy. 2017;6(3):173–7.
  126. Irma J. Pengaruh Karakteristik dan Pembinaan Kader dalam Pelaksanaan Kegiatan Posyandu terhadap Keterampilan Kader di Wilayah Kerja Puskesmas Hamparan Perak Tahun 2013 [Skripsi]. Medan : Universitas Sumatera Utara; 2013.
  127. Sistiarani C, Nurhayati S. Faktor yang Mempengaruhi Peran Kader dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak. J Kesehat Masy [Online]. 2013;8(2):99–105. Dari: <https://journal.unnes.ac.id/> [29 Juni 2023].
  128. Rahmasari P, Subiyatun S. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Kerugian Susu Formula dengan Pemberian Asi Eksklusif di BPS Mei Muhartati Yogyakarta tahun 2009. In STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta; 2009.
  129. Agustian AG. Revolusi Mental Berbasis ESQ: Kecerdasan Emosi & Spiritual. Jakarta : Arga Tilanta; 2016.
  130. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta : PT Rineka Cipta; 2014.
  131. Welasasih BD, Wirjatmadi B. Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita Stunting. Indones J Public Heal. 2012;8(3):99–104.

